

ABSTRAK

Peningkatan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Memanjat, Bergantung, dan Berayun Di Taman Kanak-Kanak Pembina Kecamatan Kubung Kabupaten Solok

Oleh: Yessy

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kemampuan motorik kasar anak belum berkembang secara optimal, seperti anak tidak seimbang dalam berjalan, tangan anak tidak kuat dalam memegang, dan tangan anak kaku dalam menangkap bola. Hal ini disebabkan kurangnya permainan yang dapat menstimulasi perkembangan motorik kasar anak. Tujuan penelitian ini adalah melalui permainan memanjat, bergantung dan berayun diharapkan menjadi salah satu alternatif permainan yang disenangi anak dan dapat meningkatkan motorik kasar anak.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian anak kelas B3 TK Pembina Kecamatan Kubung Kabupaten Solok tahun ajaran 2011/2012 sebanyak 15 orang yang terdiri dari 8 orang anak laki-laki dan 7 orang anak perempuan. Data diperoleh dari hasil observasi yang dianalisis dengan persentase. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus, masing-masing siklus dilakukan tiga kali pertemuan.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I kemampuan motorik kasar anak pada umumnya masih terlihat belum mampu sesuai dengan persentase tingkat keberhasilan dan dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus II kemampuan motorik anak lebih meningkat serta menunjukkan hasil yang positif terlihat dari persentase tingkat keberhasilan untuk setiap indikatornya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa permainan memanjat, bergantung dan berayun dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Hal ini membuktikan bahwa permainan memanjat, bergantung dan berayun dapat meningkatkan motorik kasar anak di TK Pembina Kecamatan Kubung Kabupaten Solok.